

ANALISIS PENGARUH PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA : STUDI KASUS NASABAH BTPN SYARIAH MMS TAMAN

¹Adhiem Al Amin,²Virginia Mandasari

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
¹adhiemalamin11@gmail.com, ²virginia_mandasari.mnj@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate how financial management practices affect the business performance of microenterprises who get assistance from PT Bank BTPN Syariah via the Micro Mitra Syariah (MMS) program. Using primary data gathered via a standardized questionnaire with 20 items measuring financial management behavior and business performance, the study takes a quantitative approach. The responders were female microbusiness owners who currently use BTPN Syariah. Simple linear regression utilizing the Partial Least Squares method (PLS-SEM) was used to analyze the data using SmartPLS 4. Validity and reliability testing, structural model evaluation, and bootstrapping hypothesis testing were all part of the analysis phases. The path coefficient and significance values that satisfy the predetermined criteria show that financial management behavior has a favorable and significant impact on micro-enterprise company performance. These results demonstrate that sound financial management techniques, including cash flow management, financial recording, and disciplined financial decision-making, are crucial for enhancing the profitability and sustainability of microbusinesses. This study adds empirical facts to the subject of Islamic microfinance and can be used as a guide to improve micro-entrepreneur aid programs.

Kata kunci: financial management practices, Business performance, BTPN Syariah, micro-enterprises, PLS-SEM

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana perilaku pengelolaan keuangan berdampak pada kinerja usaha nasabah PT Bank BTPN Syariah melalui program Micro Mitra Syariah (MMS). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan data primer dari kuesioner yang berisi dua puluh pernyataan yang mengukur kinerja usaha dan perilaku pengelolaan keuangan. Pelaku usaha mikro perempuan yang masih menjadi nasabah BTPN Syariah adalah responden penelitian ini. Aplikasi SmartPLS 4 digunakan untuk melakukan analisis data menggunakan metode regresi linear sederhana dengan pendekatan Partial Least Squares (PLS-SEM). Tahapan analisis termasuk uji validitas, reliabilitas, evaluasi model struktural, dan pengujian hipotesis dengan metode bootstrapping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan memengaruhi kinerja usaha secara signifikan dan positif. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja usaha dan keberlanjutan bisnis nasabah dipengaruhi secara signifikan oleh praktik pengelolaan keuangan yang efektif. Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai acuan untuk membangun program pendampingan UMKM yang berbasis keuangan syariah.

Kata kunci: Perilaku manajemen keuangan, kinerja usaha, bisnis mikro, BTPN Syariah, PLS-SEM

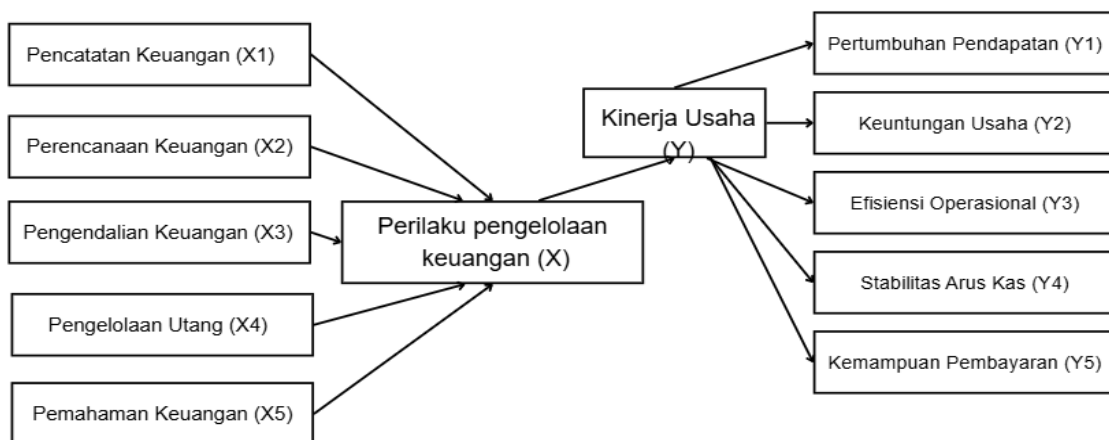
PENDAHULUAN

Karena kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja nasional, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama penggerak perekonomian Indonesia. Data menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap PDB dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja, memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas dan ketahanan ekonomi nasional, terutama dalam kelompok masyarakat menengah ke bawah (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2022; Bank Indonesia, 2023). Namun, kontribusi yang signifikan tidak sebanding dengan kemampuan pengelolaan usaha yang baik, terutama dalam hal pengelolaan keuangan UMKM (OECD, 2022).

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak nasabah UMKM yang belum mampu menerapkan perilaku pengelolaan keuangan secara optimal. Fenomena yang sering dijumpai adalah penggunaan dana pembiayaan usaha untuk kebutuhan konsumsi pribadi, bukan untuk kegiatan produktif usaha. Akibatnya, modal usaha menjadi berkurang, aktivitas usaha tidak berjalan secara optimal, pendapatan menurun, dan keuntungan usaha mengalami penurunan. Kondisi tersebut berdampak langsung pada kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran secara tepat waktu. Selain itu, rendahnya kebiasaan pencatatan keuangan, tidak adanya pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi, serta pengelolaan utang yang tidak produktif semakin memperburuk kinerja usaha UMKM (Lusardi & Mitchell, 2020; Xiao & O'Neill, 2020; OECD, 2022).

Tidak banyak penelitian empiris yang mempelajari perilaku pengelolaan keuangan klien pembiayaan syariah dengan pendampingan teratur, khususnya pada unit mikro seperti BTPN Syariah MMS Taman. Tidak banyak penelitian yang secara khusus menyelidiki bagaimana kinerja usaha perempuan prasejahtera yang menerima pembiayaan syariah dan pendampingan mingguan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Ini tidak hanya memberikan manfaat teoretis untuk pengembangan literatur tentang perilaku keuangan UMKM, tetapi juga memberikan manfaat praktis untuk mengevaluasi seberapa efektif program pendampingan dan pembiayaan yang dijalankan oleh BTPN Syariah (OECD, 2022; World Bank, 2021).

Kerangka Pemikiran



Tabel 1 Kerangka Pemikiran

Agar mereka dapat mencapai kinerja usaha yang optimal dan berkelanjutan, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memerlukan pengelolaan keuangan yang baik. Perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bagaimana pelaku UMKM mengelola sumber daya keuangannya melalui pencatatan, perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan pembiayaan usaha secara bertanggung jawab. Perilaku ini sangat penting untuk keberhasilan usaha, terutama bagi UMKM yang mendapatkan pembiayaan daripada bank.

Dalam konteks nasabah BTPN Syariah MMS Taman, perilaku pengelolaan keuangan diwujudkan melalui kemampuan melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha, menyusun perencanaan keuangan sederhana, mengendalikan penggunaan dana usaha, mengelola pembiayaan secara produktif, serta memiliki kesadaran terhadap kondisi keuangan usaha. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM memahami posisi keuangan usahanya secara lebih jelas, mengalokasikan modal secara tepat, serta meminimalkan penggunaan dana usaha untuk kepentingan non-produktif.

Diharapkan kinerja usaha UMKM akan meningkat sebagai hasil dari perilaku pengelolaan keuangan yang efektif. Kinerja usaha dalam penelitian ini ditunjukkan oleh peningkatan pendapatan, keuntungan usaha, efisiensi operasional, stabilitas arus kas, dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pembiayaan. Ketika pelaku UMKM mampu mengelola keuangan dengan baik, bisnis dapat berjalan lebih terarah, keuntungan lebih terjaga, dan risiko gagal bayar dapat diminimalkan.

Penelitian ini berpendapat bahwa perilaku pengelolaan keuangan berfungsi sebagai variabel independen yang memengaruhi kinerja usaha sebagai variabel dependen. Didasarkan pada hubungan ini, instrumen penelitian dibuat dan hipotesis diuji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja bisnis nasabah UMKM BTPN Syariah MMS Taman.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang menunjukkan adanya hubungan kausal antara kinerja usaha UMKM nasabah BTPN Syariah MMS Taman, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H0: Perilaku pengelolaan keuangan tidak memengaruhi kinerja usaha UMKM nasabah BTPN Syariah MMS Taman secara signifikan.

H1: Perilaku pengelolaan keuangan memengaruhi kinerja usaha UMKM nasabah BTPN Syariah MMS Taman secara positif dan signifikan.

LANDASAN TEORI

Kemampuan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan bisnis mereka secara terencana dan sistematis, meskipun hanya dalam skala kecil, dikenal sebagai perilaku pengelolaan keuangan. Pencatatan pendapatan dan pengeluaran, pengelolaan modal usaha, membedakan keuangan pribadi dan bisnis, dan penggunaan pembiayaan secara efektif adalah semua contoh dari praktik ini. Karena sebagian besar pelaku usaha UMKM berbasis pembiayaan syariah berasal dari segmen prasejahtera produktif yang tidak tahu banyak tentang keuangan, perilaku pengelolaan keuangan sangat penting. Memiliki pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pemilik bisnis melihat situasi bisnis secara objektif dan memastikan perusahaan tetap bertahan.

Kinerja usaha UMKM diukur melalui proses pengelolaan usaha. Ini dapat dilihat melalui stabilitas arus kas, efisiensi penggunaan modal, peningkatan pendapatan, dan kemampuan memenuhi pembayaran pembiayaan. Jika UMKM memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik, mereka lebih cenderung menggunakan dana untuk tujuan bisnis mereka dan menghindari menghabiskannya untuk kebutuhan konsumtif. Ini

sesuai dengan prinsip pembiayaan syariah yang menekankan manfaat, kedisiplinan, dan keberlanjutan bisnis. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam Jurnal EKBIS Politeknik Piksi Ganesha, pengelolaan keuangan yang disiplin berkontribusi langsung pada stabilitas bisnis dan kemampuan usaha kecil dan menengah untuk mempertahankan kinerja usahanya (Lubabah & Widodo, 2025).

Selain itu, menurut perspektif akademik dari dosen Politeknik Piksi Ganesha, kinerja organisasi atau bisnis sangat dipengaruhi oleh cara seseorang mengelola sumber daya, termasuk sumber daya keuangan. Usaha kecil dapat beradaptasi dengan risiko usaha yang tinggi dan keterbatasan sumber daya melalui pengelolaan yang terorganisir dan konsisten (Firmansyah et al., 2023). Karena perilaku pengelolaan keuangan yang baik berdampak langsung pada kesehatan usaha dan kelancaran pembayaran kewajiban, keberhasilan program pembiayaan dan pendampingan UMKM nasabah BTPN Syariah sangat penting.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha UMKM terkait erat dengan perilaku pengelolaan keuangan. Semakin baik perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh nasabah BTPN Syariah MMS Taman, semakin besar peluang usaha untuk maju, menjaga stabilitas keuangan, dan memenuhi kewajiban pembiayaan secara berkelanjutan.

METODOLOGI

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa hubungan antar variabel secara empiris melalui analisis data numerik. Untuk mengetahui bagaimana perilaku pengelolaan keuangan berdampak pada kondisi keuangan usaha UMKM nasabah BTPN Syariah MMS Taman, data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang terdiri dari dua puluh item pertanyaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena variabel penelitian dapat diukur secara objektif dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Setiap data yang dikumpulkan diolah secara kuantitatif untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan sesuai dengan tujuan penelitian..

Jenis dan Sumber Data

Data primer, yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian, adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengumpulkan data melalui metode survei yang menggunakan instrumen kuesioner terstruktur. Nasabah UMKM BTPN Syariah MMS Taman menerima kuesioner secara langsung saat pertemuan rutin di pusat pertemuan. Penelitian ini melibatkan semua nasabah perempuan, sesuai dengan karakteristik pembiayaan mikro BTPN Syariah yang berfokus pada mendorong perempuan prasejahtera produktif untuk menjadi lebih baik. Digunakan lima poin skala Likert, mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

Tabel 2 Sebaran Populasi Nasabah MMS Taman

No.	Lokasi Sentra	Jumlah	Presentase (%)
1	Tropodo Kulon	5	16,7
2	Bohar Bagus Santri	4	13,3
3	Kenongo Asri	4	13,3
4	Bungurasih Barat	2	6,7
5	Bungurasih Lancar	1	3,3
6	Tropodo Kulon	7	23,3
7	Kedungrejo Makmur	1	3,3
8	Geluran Petilasan III	1	3,3
9	Saribumi Sidodadi	1	3,3
10	Jl. Sawunggaling III Kamboja	4	13,3
Jumlah		30	100%

Pencatatan keuangan, perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, pengelolaan utang, dan pemahaman keuangan adalah metrik perilaku pengelolaan keuangan yang digunakan untuk membuat instrumen penelitian. Di sisi lain, kinerja bisnis diukur melalui pertumbuhan pendapatan, keuntungan bisnis, efisiensi operasional, stabilitas arus kas, dan kemampuan untuk membayar kewajiban. Sebelum analisis dilakukan, alat penelitian diuji untuk memastikan kelayakan dan konsistensi pengukuran.

Metode Analisis Data

Aplikasi SmartPLS versi 4 digunakan untuk menganalisis data penelitian. Pendekatan regresi linear sederhana berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM) dipilih karena sesuai dengan fitur data kuantitatif kuesioner dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji hubungan kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Untuk memulai analisis, model pengukuran luar (outer model) diuji untuk validitas konvergen dengan menggunakan nilai beban luar dan Variansi Rata-rata Diekstraksi (AVE). Selain itu, reliabilitas konstruk diuji dengan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha, dengan kriteria masing-masing $\geq 0,70$ dan $AVE \geq 0,50$. Selanjutnya, pengujian model struktural, juga dikenal sebagai model dalam, dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. Ini dilakukan dengan menguji nilai koefisien jalur (koefisien jalur), koefisien determinasi (R^2), dan uji signifikansi hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping. Hasil menunjukkan bahwa nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 dan nilai p-value kurang dari 0,05. PLS-SEM dapat digunakan secara efektif dalam penelitian sosial dan ekonomi, terutama dalam penelitian UMKM. Ini karena metode ini mampu menangani sampel yang lebih kecil dan tidak membutuhkan asumsi normalitas data yang ketat (Hair et al., 2019; Ghozali & Latan, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 4 Karakteristik Responden

Demografi	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	-	-
Perempuan	30	100
Jumlah	30	100%
Usia		
< 25 tahun	-	-
25-35 tahun	3	10
36-45 tahun	7	23,3
>45 tahun	20	66,7
Jumlah	30	100%
Lama Menjalankan Usaha		
< 1 tahun	1	3,3
1-3 tahun	2	6,7
3-5 tahun	4	13,3
>5 tahun	23	76,7
Jumlah	30	100%

sumber: Data Olahan Kuisioner

Tabel 4 Karakteristik Responden menunjukkan bahwa semua responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, sebanyak 30 orang (100%). Ini menunjukkan bahwa UMKM nasabah BTPN Syariah MMS Taman, yang menjadi subjek penelitian, didominasi oleh perempuan, sejalan dengan fokus penelitian BTPN Syariah pada perempuan yang produktif dan makmur. Dari segi usia, sebagian besar responden berasal dari kelompok usia di atas 45 tahun, yaitu 20 orang (66,7%). Selanjutnya, kelompok usia 36 hingga 45 tahun terdiri dari 7 orang (23,3%), dan kelompok usia 25 hingga 35 tahun terdiri dari 3 orang (10 %). Tidak ada responden yang berusia di bawah 25 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang menjadi nasabah BTPN Syariah MMS Taman biasanya pada usia produktif matang dengan pengalaman hidup dan usaha yang cukup lama.

Sebagian besar responden, 23 orang (76,7%), telah menjalankan usahanya selama lebih dari 5 tahun. 4 orang (13,3%) telah menjalankan usahanya selama 3–5 tahun, 2 orang (6,7%) telah menjalankan usahanya selama 1–3 tahun, dan hanya 1 orang (3,3%) telah menjalankan usahanya selama kurang dari 1 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM dalam penelitian ini telah berdiri cukup lama, tetapi masih membutuhkan bantuan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan penguatan usaha, agar kinerjanya dapat terus meningkat. Secara keseluruhan, karakteristik responden menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan perempuan pelaku UMKM berusia matang dengan pengalaman usaha yang relatif panjang, sehingga hasilnya diharapkan dapat memberikan manfaat.

UJI DATA

Pengujian model pengukuran (outer model)

1. Outer loadings

Gambar 1 Outer Loadings

Outer loadings - Matrix		
	Kinerja Usaha	Perilaku Pengelolaan K...
X1		0.778
X2		0.945
X3		0.957
X4		0.897
X5		0.962
Y1	0.867	
Y2	0.982	
Y3	0.964	
Y4	0.967	
Y5	0.225	

sumber: Data Olahan SMARTPLS 4

Berdasarkan hasil beban luar, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar indikator memenuhi kriteria validitas konvergen karena mereka memiliki nilai beban luar setidaknya 0,70. Indikator X1–X5 untuk variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan menunjukkan nilai beban luar yang tinggi (0,778–0,962), yang menunjukkan bahwa mereka valid untuk menunjukkan konstruk tersebut. Demikian pula, indikator Y1–Y4 untuk variabel Kinerja Usaha menunjukkan nilai beban luar yang sangat baik (0,867–0,982), yang menunjukkan bahwa mereka layak dipertahankan. Namun, indikator Y5 dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai beban luar sebesar 0,225, jauh di bawah batas minimum 0,70. Menurut Hair et al. (2019), indikator dengan loading rendah dapat menunjukkan bahwa item tersebut tidak dapat merefleksikan konstruk yang diukur dengan baik.

2. Construct reliability and validity

Gambar 2 Construct Reliability And Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (r...	Composite reliability (r...	Average variance extrac...
Kinerja Usaha	0.880	0.968	0.921	0.726
Perilaku Pengelolaan Ke...	0.947	0.954	0.960	0.829

sumber: Data Olahan SMARTPLS 4

Variabel Kinerja Usaha memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,880 dan Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai 0,947, masing-masing melebihi batas minimum 0,70. Nilai Composite Reliability (CR) kedua variabel juga melampaui standar 0,70 dan berada di antara 0,921 dan 0,968. Ini juga menunjukkan bahwa semua indikator masing-masing variabel menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, dan indikator memiliki kemampuan untuk mengukur variabel laten dengan akurat dan stabil.

Sementara itu, variabel Kinerja Usaha memiliki nilai AVE rata-rata 0,726 dan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai 0,829, masing-masing lebih tinggi dari 0,50. Ini menunjukkan bahwa, memenuhi kriteria validitas konvergen, masing-masing konstruk dapat menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa alat penelitian itu valid dan dapat diandalkan, sehingga layak digunakan untuk analisis dan pengujian hipotesis yang lebih lanjut dalam model struktural, sesuai dengan standar evaluasi PLS-SEM (Hair et al., 2019).

Pengujian model struktural (inner model)

1. Pengujian nilai koefisien jalur (path coefficient)

Gambar 3 Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...	T statistics (O/STDEV)	P values
Perilaku Pengelolaan Keuangan -> Kinerja ...	0.719	0.720	0.231	3.107	0.002

sumber: Data Olahan SMARTPLS 4

Hasil pengujian model struktural menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Nilai path coefficient (original sample) sebesar 0,719 menunjukkan arah hubungan yang positif dan kekuatan pengaruh yang cukup besar, yang berarti bahwa semakin baik perilaku pengelolaan keuangan nasabah, maka kinerja usaha cenderung meningkat. Nilai rata-rata sampel sebesar 0,720, yang sangat mendekati nilai original sample, menunjukkan bahwa

Dari perspektif signifikansi, pengaruh tersebut dianggap signifikan secara statistik dengan nilai t-statistic sebesar 3,107 (lebih dari 1,96) dan nilai p-value sebesar 0,002 (kurang dari 0,05). Oleh karena itu, hipotesis penelitian (H1) diterima, yaitu bahwa perilaku pengelolaan keuangan berdampak signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM).

2. koefisien determinasi (R^2)

Gambar 4 R-square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Kinerja Usaha	0.517	0.500

sumber: Data Olahan SMARTPLS 4

Lebih dari separuh perubahan kinerja usaha disebabkan oleh perilaku pengelolaan keuangan nasabah, menurut nilai R-square sebesar 0,517, variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan dapat bertanggung jawab atas 51,7% variasi kinerja usaha UMKM. Tetapi 48,3% terakhir dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak termasuk dalam model penelitian, seperti kondisi pasar, pengalaman bisnis, atau sumber eksternal lainnya. Setelah disesuaikan dengan ukuran sampel dan jumlah variabel yang ada, nilai R-segi empat yang disesuaikan sebesar 0,500 menunjukkan bahwa kemampuan model tetap berada pada kategori sedang hingga kuat. Ini menunjukkan bahwa model dianggap cukup stabil dan layak digunakan. Menurut kriteria (Hair et al., 2019), nilai kuadrat R lebih dari 0,50 termasuk

kategori moderat, yang menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan dengan baik dalam penelitian sosial dan UMKM. Penemuan ini mendukung hipotesis penelitian (H1) yang menyatakan bahwa kinerja usaha UMKM dipengaruhi oleh perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hipotesis ini diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana berbasis SmartPLS 4, penelitian ini meneliti bagaimana perilaku pengelolaan keuangan berdampak pada kinerja usaha UMKM nasabah BTPN Syariah MMS Taman. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan memengaruhi kinerja bisnis kecil dan menengah (UMKM) secara positif dan signifikan. Ini dibuktikan oleh nilai koefisien jalur (path coefficient) sebesar 0,719, yang memenuhi kriteria signifikansi statistik dan memiliki nilai t-statistic sebesar 3,107 dan nilai p-value sebesar 0,002. Nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,517 menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan memberikan kontribusi sebesar 51,7% dari variasi kinerja usaha UMKM., sementara faktor lain di luar model penelitian memengaruhi sebagian besar. Jadi, hipotesis penelitian bahwa perilaku pengelolaan keuangan memengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat diterima.

Hasil evaluasi model pengukuran menunjukkan bahwa sebagian besar indikator memiliki nilai beban luar di atas 0,70, sehingga dinyatakan valid. Namun, indikator Y5 pada variabel kinerja usaha memiliki nilai beban luar sebesar 0,225, jauh di bawah batas minimum, yang menunjukkan bahwa indikator Y5 tidak mampu menunjukkan konstruk kinerja usaha dengan baik. Akibatnya, indikator ini dikeluarkan dari model untuk meningkatkan validitas dan kualitas pengukuran konstruk.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BTPN Syariah harus terus meningkatkan program pendampingan dengan tujuan meningkatkan praktik pengelolaan keuangan nasabah. Hal ini terutama berlaku untuk pencatatan keuangan, pemisahan keuangan

antara bisnis dan individu, dan pengelolaan modal usaha. Selain itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti literasi keuangan, motivasi berwirausaha, atau dukungan pendampingan. Untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian, penelitian lanjutan juga dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan membandingkan hasil dengan unit MMS atau lembaga keuangan syariah lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2023). *Laporan perekonomian Indonesia 2023*. Bank Indonesia.
- BTPN Syariah. (2023). *Laporan tahunan PT Bank BTPN Syariah Tbk 2023*. PT Bank BTPN Syariah Tbk.
- Firmansyah, A., Setiani, R., & Rosyidah, N. (2023). Perancangan sistem informasi berbasis framework untuk meningkatkan pemahaman alur data pengguna. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 7(2), 85–96.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Kasmir, & Jakfar. (2021). *Studi kelayakan bisnis* (Edisi revisi). Kencana.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). *Perkembangan UMKM dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional*. KemenKopUKM RI.
- Lubabah, S., & Widodo, A. (2025). Implementasi sistem manajemen terintegrasi dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan dan operasional perusahaan. *Jurnal EKBIS (Ekonomi dan Bisnis) Politeknik Piksi Ganesha*, 10(1), 1–12.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). Financial literacy and economic outcomes: Evidence and policy implications. *Journal of Economic Literature*, 58(1), 1–65. <https://doi.org/10.1257/jel.20191574>
- OECD. (2022). *OECD SME and entrepreneurship outlook 2022*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/1cda1c3a-en>
- Rahman, A., & Anwar, M. (2021). Peran pendampingan keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 5(1), 45–58.
- World Bank. (2021). *Enhancing financial capability for micro and small enterprises*. World Bank Group.
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2020). Consumer financial education and financial capability. *International Journal of Consumer Studies*, 44(3), 205–214. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12563>